

Pengaruh Makroekonomi dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Perubahan Harga Saham Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2022

Martalia Arya Nurfadila¹, Alfiana², Muchlis H. Mas'ud³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widyagama Malang

E-mail: martaliaary23@gmail.com¹, alfianacra@yahoo.co.id², masudmuchlis@gmail.com³

Article History:

Received: 18 Maret 2024

Revised: 24 April 2024

Accepted: 26 April 2024

Keywords: Produk Domestik Bruto, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Profitabilitas, Harga Saham.

Abstract: Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh makroekonomi dan karakteristik perusahaan terhadap perubahan harga saham perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Pendekatan penelitian ini menggunakan kuantitatif-eksplanatori dengan sampel penelitian ini adalah 31 perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2022. Sampel yang diambil menggunakan purposive sampling. Data diambil menggunakan teknik dokumentasi dari laporan keuangan perusahaan sektor perbankan yang diperoleh dari website www.idx.co.id. Data kemudian diolah menggunakan perangkat lunak SPSS 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel produk domestik bruto tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap perubahan harga saham, variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap perubahan harga saham, variabel struktur modal tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap perubahan harga saham, variabel profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan harga saham.

PENDAHULUAN

Lembaga keuangan bertindak selaku lembaga yang menyediakan jasa keuangan bagi nasabahnya. Bentuk umum dari lembaga keuangan ini adalah termasuk perbankan, building societ, credit union, pialang saham, aset manajemen, modal ventura, koperasi, asuransi, dana pensiun, dan bisnis serupa lainnya. Salah satu faktor yang menjadi dasar pertimbangan investor menyerahkan dana ke Lembaga keuangan bank adalah harga sahamnya. Harga saham merupakan harga yang dibentuk dari interaksi penjual dan pembeli saham yang dilatarbelakangi oleh harapan terhadap profit perusahaan. Harga saham di bursa ditentukan oleh kekuatan pasar, yang berarti harga saham tergantung dari kekuatan permintaan dan penawaran. Pada kondisi dimana permintaan saham lebih besar, maka harga saham akan cenderung naik, sedangkan pada kondisi dimana penawaran saham lebih banyak maka harga saham akan menurun (Tandelilin 2010). Kesalahan besar ekonomi konvensional di negara kita adalah menjadi kan uang sebagai komoditas sehingga keberadaan uang lebih banyak diperdagangkan daripada digunakan sebagai alat tukar dalam perdagangan. Lembaga perbankan konvensional juga menjadikan uang sebagai

komoditas dalam proses pemberian kredit (Abrori et. al 2022).

Gambar 1. Grafik rata-rata harga saham sektor perbankan periode tahun 2019-2022

Sumber : data diolah penulis (2024)

Dilihat dari grafik rata rata harga saham pada tahun 2019-2022 pada gambar diatas setiap tahunnya mengalami naik dan turun. Pada tahun 2019 rata rata harga saham yaitu 2.453, pada tahun ini rata rata harga saham cukup tinggi dikarenakan permintaan yang tinggi. Pada tahun 2021, rata-rata harga saham naik setelah tahun 2020 sempat turun. Pada tahun 2022, rata-rata harga saham kembali turun menjadi 1.788. Hal ini dikarenakan terjadinya inflasi, inflasi yaitu kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus dalam kurun waktu tertentu. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran. Salah satu cara yang perlu dilakukan investor dalam menentukan keputusan investasi adalah analisis ekonomi (makro ekonomi). Argumen ini dapat disimpulkan bahwa semakin baik kondisi makro ekonomi maka kinerja pasar modal semakin baik, yang selanjutnya ada kecenderungan adanya peningkatan harga saham di lantai bursa. Demikian pula sebaiknya investor perlu memperhatikan peran penting pasar modal dalam menunjang perekonomian karena pasar modal menghubungkan pihak-pihak yang membutuhkan dana dengan kelebihan dana. Beberapa ahli dalam studi ekonomi keuangan diantaranya Markowitz (1959), Lintner (1969), Ross (1976), Fama & French (1995) mengatakan bahwa nilai harga saham dapat dinilai atau dipengaruhi oleh variabel makroekonomi.

Dampak yang ditimbulkan oleh masing-masing perusahaan tidak selalu sama. Faktor yang membedakan disebut juga dengan karakteristik perusahaan, diantaranya ukuran perusahaan (size), tingkat likuiditas, tingkat profitabilitas, leverage, kendala sosial yang dimiliki, umur perusahaan, profil perusahaan, struktur dewan komisaris, dll (Handani et. al 2022). Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya skala suatu perusahaan yang dapat dilihat dari nilai-nilai perusahaan dan perusahaan ekuitas atau hasil nilai aset pada perusahaan tersebut (Riyanto 2010). Christina & Robiyanto (2018) menyatakan bahwa perusahaan dengan size yang besar akan lebih mudah masuk ke pasar modal untuk mendapatkan dana dalam jumlah yang lebih besar. Sualehkhattak & Hussain (2017) mengutip dari teori Modigliani & Miller (1963) bahwasanya struktur modal dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang dicerminkan dengan harga saham pada pasar modal. Dalam hal lain juga dapat dilihat adanya pengaruh modal intelektual, keputusan pendanaan sebuah perusahaan ditelusuri melalui evaluasi kinerja keuangan perusahaan (Iswari, 2018). Selain PDB dan ukuran perusahaan yang mempengaruhi harga saham adalah profitabilitas. Profitabilitas yang tinggi suatu perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham (Hanafi 2008). Argumen Hanafi (2008) dapat dikatakan bahwa profitabilitas merupakan salah satu faktor yang mendorong meningkatnya harga saham perusahaan di pasar modal. Perusahaan dapat mengetahui masalah penurunan harga saham serta mengidentifikasi pemecahan masalah penurunan harga saham

dengan menggunakan faktor makroekonomi dan karakteristik perusahaan sebagai analisis. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh makroekonomi dan karakteristik perusahaan terhadap perubahan harga saham perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.

LANDASAN TEORI

Makroekonomi

Dalam makroekonomi indikator yang perlu diperhatikan yaitu; pendapatan nasional (PNB dan PDB), tingkat pertumbuhan ekonomi, pengangguran, tingkat inflasi, dan neraca pembayaran. (Sukirno 2019). Colander (2001) dalam Rosyadi, dkk (2014) menyatakan bahwa PDB merupakan satu satunya. pengukuran ekonomi yang paling banyak digunakan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Produk Domestik Bruto sebagai indikator pendapatan nasional.

Produk Domestik Bruto

Tingkat pertumbuhan ekonomi biasanya diukur dengan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) negara. Jadi jika ada pertumbuhan ekonomi, maka artinya perekonomian berjalan baik, maka akan banyak orang yang bekerja memproduksi barang. Dengan demikian, pengangguran menurun. Jika dapat mencapai full employment atau semua orang bekerja. Dengan semua orang bekerja, maka produksi menjadi meningkat dan jika produksi meningkat, maka PDB juga meningkat (Asnah dan Dyanasari 2021). Menurut Sukirno (2019), Produk Domestik Bruto adalah nilai barang-barang dan jasa-jasa yang diproduksi di dalam negara tersebut dalam satu tahun tertentu.

Karakteristik Perusahaan

Dampak yang ditimbulkan oleh masing-masing perusahaan tidak selalu sama. Faktor yang membedakan disebut juga dengan karakteristik perusahaan, diantaranya ukuran perusahaan (size), tingkat likuiditas, tingkat profitabilitas, leverage, kendala sosial yang dimiliki, umur perusahaan, profil perusahaan, struktur dewan komisaris, dll. Menurut Sidharta and Christiani (2007), Karakteristik perusahaan adalah ciri atau sifat yang melekat dalam suatu usaha yang dilihat dari beberapa segi, diantaranya jenis usaha atau industri, struktur kepemilikan, dan ukuran perusahaan.

Ukuran Perusahaan

Menurut Suryana & Rahayu (2018), Ukuran Perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva dan jumlah penjualan. Perusahaan dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar.

Struktur Modal

Menurut Sulindawati, dkk (2017) Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing dan modal sendiri. Struktur modal menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya, sehingga dengan mengetahui struktur modal, memungkinkan investor untuk menyeimbangkan risiko dan pengembalian investasi.

Profitabilitas

Menurut Kasmir (2019) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Harga Saham

Menurut Porman Tambunan (2007) Saham adalah bukti penyertaan modal pada sebuah perusahaan. Menurut Pratami Putri (2015) Harga saham adalah nilai surat saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut, dimana perubahan dan fluktuasinya sangat ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar

bursa (pasar sekunder).

HIPOTESIS

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu

H1 : Diduga Produk Domestik Bruto (PDB) berpengaruh negatif signifikan terhadap perubahan harga saham sektor perbankan yang terdaftar di BEI.

H2 : Diduga ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI.

H3 : Diduga struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham sektor perbankan yang terdaftar di BEI.

H4 : Diduga profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan harga saham sektor perbankan yang terdaftar di BEI.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori. Sugiyono (2015) metode kuantitatif disebut juga metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Menurut Sugiyono (2017) penelitian eksplanatori merupakan metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara variabel satu dengan variabel yang lain. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk menemukan pengaruh dari variabel bebas yaitu pengaruh variabel makro ekonomi dengan proksi Produk Domestik Bruto, dan Variabel karakteristik Perusahaan dengan proksi ukuran perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas terhadap perubahan harga saham.

Obyek, Subyek, dan Lokasi Penelitian

Obyek penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Subjek penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu laporan keuangan tahunan 47 (empat puluh tujuh) perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2022. Penelitian ini mengambil lokasi penelitian pada perusahaan sektor perbankan yang diperoleh dari website www.idx.co.id dalam kurun waktu 2019-2022. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data eksternal perusahaan sektor perbankan yang diperoleh dari website www.idx.co.id. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah sekumpulan objek yang memiliki karakteristik yang selanjutnya populasi tersebut akan disimpulkan. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2015). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI yaitu 47 perusahaan. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2015). Pada penelitian ini peneliti menggunakan 31 (tiga puluh satu) perusahaan dari 47 (empat puluh tujuh) perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu purposive sampling. Purposive sampling menurut Sugiyono (2009) adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Tabel 1. Sampel Penelitian

NO	Kode		NO	Kode	
1	BABP	Bank MNC Internasional, Tbk	17	BNGA	Bank CIMB Niaga, Tbk
2	BACA	Bank Capital Indonesia, Tbk	18	BNII	Bank Maybank Indonesia, Tbk
3	BBCA	Bank Central Asia, Tbk	19	BNLI	Bank Permata, Tbk
4	BBMD	Bank Mestika Dharma, Tbk	20	BRIS	Bank Syariah Indonesia, Tbk
5	BBNI	Bank Negara Indonesia, Tbk	21	BSIM	Bank Sinarmas, Tbk
6	BBRI	Bank Rakyat Indonesia, Tbk	22	BTPN	Bank BTPN, Tbk
7	BBSI	Krom Bank Indonesia, Tbk	23	MASB	Bank Multiarta Sentosa, Tbk
8	BBTN	Bank Tabungan Negara, Tbk	24	BTPS	Bank BTPN Syariah, Tbk
9	BDMN	Bank Danamon Indonesia, Tbk	25	MAYA	Bank Mayapada Internasional, Tbk
10	BGTG	Bank Ganesha, Tbk	26	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk
11	BINA	Bank Ina Perdana, Tbk	27	MEGA	Bank Mega, Tbk
12	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	28	NISP	Bank OCBC NISP, Tbk
13	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa timur, Tbk	29	NOBU	Bank Nationalbu, Tbk
14	BMAS	Bank Maspion Indonesia, Tbk	30	PNBN	Bank Pan Indonesia, Tbk
15	BMRI	Bank Mandiri, Tbk	31	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906,Tbk
16	BNBA	Bank Bumi Arta, Tbk			

sumber: [www. idx.co.id](http://www.idx.co.id) (2024)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Analisis statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PDB	124	2,07	5,72	4,1250	1,39825
UKURAN PERUSAHAAN	124	15,39	32,35	20,2140	4,27290
STRUKTUR MODAL	124	,0057	16,0786	5,118779	2,8051383
PROFITABILITAS	124	,04	14,10	2,0894	2,53236
HARGA SAHAM	124	3,91	10,43	7,1194	1,34382
Valid N (listwise)	124				

Berdasarkan tabel Sumber : Output data diolah dari SPSS 23, 2024

1. Variabel independen Produk Domestik Bruto (X1) memiliki nilai minimum 2,07% yang terjadi pada tahun 2020 dan nilai maksimum sebesar 5,72% yang terjadi pada tahun 2022. Nilai standar deviasi sebesar 1,39825 yang lebih kecil dari nilai mean yaitu 4.1250 artinya

PDB memiliki tingkat variasi yang rendah atau berkelompok. Jurnal PenKoMi : Kajian Pendidikan & Ekonomi. e-ISSN: 2614-60027 Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP Bima

2. Variabel independen Ukuran Perusahaan (X2) yang dihitung menggunakan logaritma natural total aset memiliki nilai minimum 15,39 dan nilai maksimum 32,35. Rata-rata $\ln(\text{total aset})$ yang dimiliki 31 perusahaan dengan 124 data yaitu 20,2140, hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp 1 aset lancar maupun aset tetap dapat terpenuhi. Nilai standar deviasi sebesar 4.27290 dibawah rata-rata yang artinya bahwa total aset memiliki variasi yang kecil dan berkelompok.
3. Variabel independen Struktur Modal (X3) yang diukur menggunakan Debt to Equity Ratio memiliki nilai minimum 0,0057 yang artinya perusahaan memiliki nilai ekuitas yang kecil atau perusahaan dalam periode sebelumnya tidak mampu membayar hutang jangka pendek maupun jangka panjang. Nilai maksimumnya 16,0786 artinya nilai hutang perusahaan adalah sebesar 16,0786 kali dari nilai ekuitasnya, dan nilai rata-rata 5,118779 atau 5,1 kali atau 511% lebih besar dibandingkan dengan ekuitasnya. Artinya, ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan saat ini tidak mampu digunakan untuk melakukan pembayaran seluruh hutangnya atau dengan kata lain setiap Rp1 dari ekuitas perusahaan akan menjamin Rp2,91 rupiah utang karena semakin tinggi DER maka semakin besar perusahaan menggunakan utang dibandingkan modal yang dimiliki. Nilai standar deviasi DER sebesar 2,8051383 dibawah rata rata yang artinya DER dari sektor perbankan memiliki variasi yang kecil dan berkelompok.
4. Variabel independen Profitabilitas (X4) yang diukur menggunakan Return on Asset memiliki nilai minimum 0,04 yang artinya ada perusahaan yang mengalami kerugian dalam periode penelitian, nilai maksimum 14,10 yang artinya bahwa perusahaan dengan nilai maksimum pada ROA mampu menghasilkan keuntungan dari operasionalnya, dan nilai rata-rata sebesar 2,0894 menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan sebesar 2,0894% dengan memanfaatkan aset yang dimiliki. Standar deviasi dari ROA yaitu 2,53256 diatas rata rata yang menunjukkan bahwa ROA dari perusahaan sektor perbankan tidak berkelompok dan memiliki variasi yang besar.
5. Variabel dependen harga saham (Y) setelah dilakukan logaritma natural memiliki nilai minimum 3,91 dan nilai maksimum 10,43. Nilai rata-ratanya yaitu 7,1194 yang artinya bahwa rata-rata nilai pasar per lembar saham perusahaan sektor perbankan yaitu Rp 7,1. Nilai standar deviasi yaitu 1,34382 dibawah rata-rata yang menunjukkan bahwa harga saham memiliki variasi yang kecil.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		124
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,08333697
Most Extreme Differences	Absolute	,060
	Positive	,060
	Negative	-,044
Test Statistic		,060
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Output data diolah dari SPSS 23, 2024

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,200 dimana angka tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$), yang artinya bahwa data sudah normal atau model regresi sudah memenuhi uji normalitas.

2. Uji Multikolinieritas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
PDB	,970	1,031
UKURAN PERUSAHAAN	,950	1,052
STRUKTUR MODAL	,885	1,129
PROFITABILITAS	,913	1,095

Sumber : Output data diolah dari SPSS 23, 2024

Berdasarkan tabel 4 diatas diketahui bahwa nilai tolerance dari variabel PDB sebesar 0,970, variabel ukuran perusahaan sebesar 0,950, variabel struktur modal sebesar 0,885, dan variabel profitabilitas sebesar 0,913. Maka jika dilihat dari nilai tolerance keseluruhan variabel independen lebih dari 0,10 ($> 0,10$) yang artinya terdapat korelasi antar variabel independen. Sedangkan nilai VIF dari variabel PDB sebesar 1,031, variabel total aset sebesar 1,052, variabel DER sebesar 1,129, dan variabel ROA sebesar 1,095. Jika dilihat dari nilai VIF keseluruhan variabel independen kurang dari 10 (< 10), yang artinya bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi dan semua variabel independen tersebut layak digunakan sebagai prediktor.

3. Uji Heterokedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas Glejser Setelah Transformasi Data

Coefficients ^a		
Model		Sig.
1	(Constant)	,003
	PDB	,864
	UKURAN PERUSAHAAN	,260
	STRUKTUR MODAL	,845
	PROFITABILITAS	,724

Sumber : Output data diolah dari SPSS 23, 2024

Pada tabel 5 diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi PDB 0,864, variabel ukuran perusahaan 0,260, variabel struktur modal 0,845, variabel profitabilitas 0,724 dimana nilai signifikansi masing masing variabel lebih dari 0,05 (> 0,05). Maka dapat disimpulkan dalam data tersebut setelah ditransformasikan menggunakan logaritma sudah tidak terjadi heterokedastisitas dalam model regresi.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson dengan Cochrane-Orcutt two-step procedur

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,665 ^a	,442	,423	1,04039	2,187

Sumber : Output data diolah dari SPSS 23, 2024

Berdasarkan hasil uji autokorelasi yang ditunjukkan tabel 7 dengan mengubah model regresi kedalam bentuk Cochrane-Orcutt two-step procedure menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 2,187 yaitu berada diantara (dU) dan (4-dU), dengan nilai (dU) sebesar 1,7582 dan (4-dU) sebesar 2,2148. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi autokorelasi.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,550	,706		7,866	,000
PDB	-,041	,054	-,053	-,748	,456
UKURAN PERUSAHAAN	,118	,022	,389	5,436	,000
STRUKTUR MODAL	,016	,035	,032	,443	,658
PROFITABILITAS	,240	,037	,476	6,513	,000

Sumber : Output data diolah dari SPSS 23, 2024

Berdasarkan output yang dihasilkan, persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = 5,550 - 0,041X_1 + 0,118 X_2 + 0,16 X_3 + 0,240 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

β_0 = Konstanta

X1 = Variabel independen (PDB)

X2 = Variabel independen (ukuran perusahaan)

X3 = Variabel independen (struktur modal)

X4 = Variabel independen (profitabilitas)

ε = Error

Pembahasan:

Pengaruh Produk Domestik Bruto terhadap Harga Saham : Hipotesis pertama menyatakan bahwa variabel produk domestik bruto berpengaruh negatif signifikan terhadap perubahan harga saham perusahaan sektor perbankan periode tahun 2019-2022. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai koefisien regresi untuk variabel produk domestik bruto thitung bertanda negatif sebesar -0,041 sehingga nilai t hitung tersebut lebih kecil daripada nilai ttabel ($-0,041 < 1,66023$) dan nilai signifikansi lebih besar daripada 0,05 ($0,456 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama variabel produk domestik bruto ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh secara parsial antara produk domestik bruto terhadap harga saham perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kesimpulannya, jika produk domestik bruto mengalami kenaikan maka harga saham perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan mengalami penurunan sehingga para investor harus memperhatikan tingkat produk domestik bruto dalam berinvestasi.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham : Hipotesis pertama menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2022. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai koefisien regresi untuk variabel ukuran perusahaan thitung bertanda positif sebesar 0,118 sehingga nilai thitung tersebut lebih besar daripada ttabel ($5,4326 > 1,66023$) dan nilai signifikansi lebih kecil daripada 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama variabel ukuran perusahaan diterima, yang berarti terdapat pengaruh secara parsial antara ukuran perusahaan terhadap harga saham perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia. Kesimpulannya, bahwa nilai ukuran perusahaan yang diproksikan dengan total aset tinggi maka harga saham perusahaan juga semakin tinggi sehingga para investor harus mempertimbangkan hal tersebut sebelum berinvestasi.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Harga Saham : Hipotesis pertama menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2022. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai koefisien regresi pada variabel struktur modal thitung bertanda positif sebesar 0,016 sehingga nilai thitung tersebut lebih kecil daripada ttabel ($0,443 < 1,66023$) dan nilai signifikansi lebih besar daripada 0,05 ($0,658 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama struktur modal diterima, dimana tidak terdapat pengaruh secara parsial variabel struktur modal terhadap harga saham perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia. Kesimpulannya, bahwa struktur modal yang diproksikan debt to equity ratio dalam perusahaan sektor perbankan belum dapat mempengaruhi tinggi rendahnya harga saham perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham : Hipotesis pertama menyatakan bahwa

profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan harga saham sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2022. Berdasarkan hasil pengujian didapatkan nilai koefisien regresi untuk variabel profitabilitas thitung bertanda positif sebesar 0,240 sehingga nilai ttabel tersebut lebih besar daripada thitung ($6,513 > 1,66023$) dan nilai signifikansi lebih kecil daripada 0,05 ($0,000 < 0,005$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama profitabilitas diterima, yang berarti terdapat pengaruh secara parsial variabel profitabilitas terhadap harga saham perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia. Kesimpulannya, bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan return on asset (ROA) mampu meningkatkan laba perusahaan dibandingkan dengan aset perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini yaitu :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa produk domestik bruto secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia. Artinya, dengan naiknya produk domestik bruto dalam satu tahun periode menyebabkan harga saham perusahaan sektor perbankan mengalami penurunan.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang diproksikan dengan total aset berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap harga saham perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artinya, total aset yang besar mencerminkan bahwa kekayaan yang dimiliki perusahaan juga besar dimana investor akan merespon positif dan tertarik untuk berinvestasi.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artinya, bahwa struktur modal yang diproksikan dengan DER tidak menjadi faktor utama dalam mempengaruhi harga saham dikarenakan DER kurang diperhatikan dalam mengambil keputusan untuk investasi.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artinya bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan ROA mampu menunjukkan bahwa perusahaan semakin baik dalam mengelola asetnya dalam menghasilkan laba yang membuat investor tertarik untuk berinvestasi.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis ingin mengucapkan penghargaan kepada semua pihak yang telah berperan dalam menyelesaikan penelitian ini. Terima kasih kepada responden atas partisipasinya dalam menyediakan data, kepada pembimbing penelitian atas bimbingan yang berharga, kepada pihak terkait yang memberikan izin dan akses data, serta kepada keluarga dan teman-teman atas dukungan moral. Semua kontribusi ini sangat berarti dalam menghasilkan penelitian ini, dan penulis berharap untuk menerima kritik dan masukan untuk perbaikan di masa mendatang. Terima kasih kepada semua yang telah berperan serta, semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

DAFTAR REFERENSI

- Abrori, Faizul, Featy Octaviany, M. Ak, Posma Sariguna Johnson Kennedy, Mega Ilhamiwati, Nyimas Yuhanis Sartika, Viska Helida Syiolaria, and Hanif Rani Iswari. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*. CV Literasi Nusantara Abadi, 2022.
- Asnah dan Dyanasari. 2021. *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Christina, Olivia, and Robiyanto. 2018. —The Effect of Financial Performance and Firm Size on Stock Prices of Manufacturing Company in 2013-2016. *Prosiding SENDI_U* (2007): 559–65.
- Colander. 2001. *Macroeconomic*. 4th ed. New York: MC Graw Hill.
- Fama, and French. 1995. —Size and Book-to-Market Factors in Earnings and Returns. *JOURNAL OF FINANCE*: 1–25.
- Handini, D. P., Iswari, H. R., & Ainun, S. N. PENGARUH RISIKO BISNIS TERHADAP PROFITABILITAS DAN NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI MEDIATOR.
- Hanafī, M Mamduh. 2008. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pert. Yogyakarta: BPFE.
- Hartono, Jogiyanto. 2015. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. edisi kese. Yogyakarta: BPFE.
- ISWARI, H. R. PENGARUH MODAL INTELEKTUAL, KEPUTUSAN PENDANAAN, KEPUTUSAN DIVIDEN, KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MELALUI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. edisi pert. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lintner. 1969. —The Valuation of Risk Assets and the Selection of Risky Investments in Stock Portfolios and Capital Budgets: A Reply. *The Review of Economics and Statistics* 2: 51.
- Markowitz. 1959. —Portfolio Selection: Efficient Diversification of Investment. *Global Journal of Business Research*, 7 no 1: 77–91.
- Modigliani, F, and MH Miller. 1963. —Corporate Income Taxes and Cost of Capital: A Correction. *American Economic Review* 53: 443–53.
- Porman Tambunan, Andy. 2007. *Menilai Harga Saham*. Edisi keti. ed. Edhi MBA CFA Widjojo S. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Pratami Putri, Linzzy. 2015. —Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Di Indonesia. *16(02)*: 49–59.
- Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Ross. 1976. —The Arbitrage Theory of Capital Asset Pricing. *Journal of Economic Theory* 13 no 3: 341–60.
- Rosyadi, and Noor Firliana. 2014. —The Influence Of Inflation , Interest , And Gross Domestic Product (Gdp) On Firm Value (A Study at Indonesia LQ45 Companies Periods of 2008-2012). *13(1)*.
- Sidharta, and Christiani. 2007. —Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Kelengkapan Pengungkapan Sukarela Dalam Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi* 17 No 2: 60–78.
- Sualehkhattak, Muhammad, and CH Mazher Hussain. 2017. —Do Growth Opportunities Influence the Relationship of Capital Structure, Dividend Policy and Ownership Structure with Firm Value: Empirical Evidence of KSE? *Journal of Accounting &Marketing* 06(01).
- Sugiyono. 2009. *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- . 2015. —Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. *In Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV. Alvabeta.

- . 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2019. *Makroekonomi Teori Pengantar*. Edisi 3 ce. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Sulindawati, Erni, Yuniarta, and Purnawati. 2017. *Manajemen Keuangan: Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis*. Depok: Rajawali Pers.
- Suryana, Febby Nuraudita, and Sri Rahayu. 2018. —Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016).*|| e-Proceeding of Management* 5(2): 2262–69.
- Tandelilin, Erduardus. 2010. *Portofolio Dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisus.